

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA APLIKASI PANGKALAN DATA UJIAN MADRASAH (PDUM) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS UJIAN SISWA TINGKAT AKHIR MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN

Achmad Deydik Kurnia¹, Fatihatun Nashiroh², Sulanam³
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹²³

Dedikzein@gmail.com¹, Fatihahnashir@gmail.com², Sulanam@uinsby.ac.id³

Abstract: This study aims to obtain information about the use of management information systems in the madrasah exam database application (PDUM) in increasing the effectiveness of the final level student examinations of state Madrasah Aliyah at the Ministry of Religion of Lamongan Regency in terms of: input, process, and output. The method used is the description method, through observation and literature study, namely by research at the Ministry of Religion of Lamongan and MAN 1 Lamongan in addition to collecting material, data and information from books, journals and articles related to the issues discussed. The results obtained are the use of management information systems has been implemented properly. MAN 1 Lamongan applies a special strategy, namely utilizing information technology based on Management Information Systems, utilizing the PDUM application which functions as a calculation of the need for diploma blanks, In addition, PDUM is also used to print exam cards, minutes, and attendance lists made using the system. So it can be seen that the effectiveness of PDUM on student final exams at Madrasah Aliyah has been implemented well.

Keywords: *Management Information System, PDUM, Student Exam Effectiveness, Madrasah Aliyah Negeri.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen pada aplikasi pangkalan data ujian madrasah (PDUM) dalam meningkatkan efektivitas ujian siswa tingkat akhir madrasah aliyah negeri di kementerian agama kabupaten lamongan yang ditinjau dari aspek: input, proses, dan output. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi, melalui observasi dan studi pustaka, yaitu dengan penelitian di Kementerian Agama Lamongan dan MAN 1 Lamongan selain itu juga mengumpulkan materi, data dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian yang didapat adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen sudah diterapkan dengan baik. MAN 1 Lamongan menerapkan strategi khusus yaitu memanfaatkan teknologi informasi berbasis Sistem Informasi Manajemen, pemanfaatan aplikasi PDUM yang berfungsi sebagai perhitungan kebutuhan blanko ijazah, Selain itu PDUM juga digunakan untuk cetak kartu ujian, berita acara, dan daftar hadir yang dibuat menggunakan sistem. Maka dapat diketahui bahwa keefektifan PDUM terhadap ujian akhir siswa di Madrasah Aliyah telah diterapkan dengan baik.

Keywords: *Sistem Informasi Manajemen, PDUM, Efektivitas Ujian Siswa, Madrasah Aliyah Negeri.*

Pendahuluan

Dengan langkah cepat dan perubahan yang terjadi dengan proses pendidikan kita, manajemen informasi di lembaga pendidikan adalah bagian dari fungsi dan tanggung jawab sebuah organisasi. Nilai dari sistem informasi manajemen khususnya dalam pendidikan, telah menciptakan jalan yang lebih signifikan untuk data dan organisasi informasi. Saat ini, pendidikan berkembang pesat karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan. Indonesia saat ini memiliki potensi besar di bidang peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya adalah sistem informasi pendidikan yang mendukung terlaksananya proses pendidikan dan rangkaian kegiatan pendidikan seperti ujian yang sering dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Pemanfaatan sistem informasi tersebut sangat membantu sekali untuk efektivitas dalam sinkronisasi data yang ada di suatu lembaga dengan instansi pemerintah guna mengontrol lembaga-lembaga yang ada dalam naungannya. Sama halnya dengan madrasah, madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, serta punya kekhususan ke-islaman dalam kurikulum, pelaksanaan dan mutu lulusannya.

Madrasah sendiri adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berada dalam naungan direktoral Jendral Pendidikan Agama Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia. Sistem informasi pada pendidikan agama islam yang dilaksanakan oleh madrasah merujuk pada instruksi menteri agama Republik

Indonesia nomor 3 tahun 2003 Perihal penetapan sistem informasi dan manajemen kepegawaian sebagai sebuah sistem pengolahan data dan informasi kepegawaian di lingkungan departemen agama, berangkat dari situ saat ini kementerian agama kemudian melaksanakan berbagai inovasi untuk mempermudah akses dari sistem informasi yang kemudian terdapat berbagai aplikasi yang berguna bagi pelaku pendidikan di madrasah.

Sistem informasi yang berkembang sekarang dalam dunia pendidikan lebih dikenal dalam sebuah aplikasi atau runtutan informasi yang dapat diakses dengan mudah dengan menggunakan perangkat lunak seperti komputer, laptop dan smartpone, atau yang lainnya. Seiring perkembangan zaman diiringi dengan berbagai inovasi barunya, sistem informasi kemudian diatur sehingga menjadi suatu kesatuan yang disebut dengan Management Information System atau sering disebut dalam singkatan bahasa indonesia SIM (sistem informasi manajemen). Padahal, istilah SIM adalah suatu sistem yang ada dalam suatu organisasi yang dimaksudkan untuk melakukan Pengoptialan proses manajemen dengan menggunakan dan memafaatkan sistem sumber daya manusia dan mekanik (mesin). Dalam dunia pendidikan khususnya di madrasah, beberapa sistem informasi manajemen yang saat ini sedang berkembang sudah tidak asing lagi, antara lain seperti EMIS, Simpatik, PDUM dan SISPENA.

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan No. SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013

tanggal 24 Juli 2013, tentang Kebijakan Satu Pintu Pendataan Pendidikan Agama Islam oleh EMIS, Kementerian Agama telah menyiapkan sistem informasi administrasi yang mudah diakses. Oleh karena itu, Bagian Pendidikan Agama, Kementerian Agama membuat sebuah aplikasi yaitu yang bernama EMIS atau singkatan dari *Education Manajemen Information System*. EMIS adalah aplikasi yang berisi kumpulan informasi berupa data tentang pendidik, tenaga kependidikan, madrasah dan juga peserta didik. (SIMPUIH, 2013)

EMIS (atau dalam bahasa indonesianya adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) adalah sistem manajemen formal yang dirancang untuk memberikan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu (*Real-Time*) sehingga pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam pengertian lain, EMIS adalah kumpulan informasi dan dokumen yang terorganisir untuk melakukan pengumpulan, penyimpanan, analisis, pemrosesan dan penyebaran informasi yang digunakan dalam administrasi dan perencanaan pendidikan. EMIS pemanfaatannya berguna untuk mengatur besaran data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diambil, diproses, dianalisis, disajikan, dan didistribusikan. Inti dari pengertian tersebut adalah sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengelola data dan informasi yang disimpan, dikelola, dianalisis dan digunakan untuk pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Selain EMIS yang digunakan untuk sistem informasi manajemen terdapat juga sistem lain yang juga merupakan turunan dari aplikasi dan pengambilan datanya dari aplikasi tersebut, salah satunya dinamakan SIMPATIKA. SIMPATIKA atau Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama merupakan SIM yang berisi pendataan, Dimanfaatkan di ruang lingkup Kementerian Agama dalam kaitannya dengan pendataan pendidik (guru dan pimpinan madrasah) serta tenaga kependidikan, aplikasi tersebut berada di naungan kemenag. Layanan Simpatika diantaranya yaitu mengelola data terkait dengan mutu dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, program sertifikasi guru, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru dan pengembangan keprofesian PTK.

Selain SIMPATIKA, Kemenag juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen lain yaitu Aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah atau biasa disebut PDUM. Adapun data dari aplikasi tersebut sinkron dengan data siswa yang ada di EMIS. Ujian madrasah sendiri merupakan proses dari sekian banyak kegiatan yang juga merupakan suatu keharusan untuk diikuti oleh peserta didik tingkat akhir baik dijenjang madrasah ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, baik yang negeri maupun swasta. Guna untuk mempersiapkan ujian madrasah yang terjadi setiap akhir tahun pelajaran, para madrasah selalu menyiapkan berbagai atribut dari ujian madrasah itu sendiri. Mulai dari kartu ujian, data peserta ujian, hingga ijazah yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah dinyatakan lulus ujian madrasah itu sendiri.

Ada keuntungan dan kerugian menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan. Keunggulan EMIS adalah memberikan layanan manajemen pembelajaran yang lebih baik yang diberikan oleh lembaga pendidikan dan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Kekurangan yang dicapai adalah kurangnya informasi yang andal dan tepat waktu yang diperlukan untuk membuat kebijakan dan rencana, selain itu pemantauan kinerja yang efektif dan berkualitas tinggi agar tidak mengalami penurunan dan kegagalan menjadi tantangan tersendiri. Tugas sistem informasi manajemen pendidikan yaitu diantaranya mengumpulkan, mengintegrasikan, memproses, menyimpan, dan berbagi informasi dan pengetahuan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, analisis, pemantauan, dan evaluasi di tingkat Madrasah dan Roudhotul Athfal. (Asio et al., 2022)

Sistem informasi manajemen lembaga pendidikan sangat penting terutama dalam pengelolaan dan manajemen informasi. Dengan pengenalan kartu SIM, diskon dapat ditawarkan ke lembaga pendidikan serta pelatih dan staf pelatihan. Tujuan dibuatnya sistem informasi manajemen ini juga untuk memberikan kemudahan selain agar semua informasi tersimpan dengan aman dan rapi serta mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Sistem Informasi Manajemen yang terdapat dalam EMIS dijadikan sebagai bahan pilihan yang kemudian diolah di Unit Sistem Informasi Manajemen atau PDUM singkatan dari Pangkalan data Ujian Madrasah (Database Ujian Madrasah). Dengan hal tersebut dapat

meningkatkan efektifitas ujian madrasah baik sebelum maupun sesudah ujian madrasah.

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifitasan dalam pemanfaatan SIM pada Aplikasi PDUM, Kami menganalisis data kedua Obyek penelitian kami yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Lamongan yaitu MAN 1 Lamongan yang beralamatkan di Jalan Veteran 43 62211 Lamongan Jawa Timur. Madrasah sebagai user dari pengelolaan aplikasi PDUM itu sendiri serta memanfaatkannya dan Operator Tingkat Kabupaten/Kota. maka dari itu, perlu diketahui sudah sejauh mana pemanfaatan sistem informasi manajemen pada aplikasi PDUM ini dan apakah bisa dibuktikan atas keefektifannya dalam pelaksanaan dan penerapannya di madrasah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan sumber data dari wawancara, observasi seta *Library Reaserch*.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi lapangan, data dari penelitian ini diperoleh dengan metode mengumpulkan fakta di lapangan atau tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan dan MAN 1 Lamongan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang terfokus pada permasalahan yang ada pada saat ini, dan melakukan analisis untuk memperoleh data dan informasi. Dengan menggunakan jenis penelitian ini maka keadaan subjek

penelitian yang dilakukan penyelidikan akan digambarkan berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

Dalam sebuah organisasi yang melakukan proses manajemen dengan menggunakan sistem manusia dan mesin biasa menyebutkan dengan istilah sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen menyediakan berbagai informasi sebagai suatu pengendalian internal yang dilakukan secara terorganisir dalam suatu organisasi sehingga berdasarkan prinsip-prinsip manajemen maka dapat dibentuk sistem perencanaan antara manusia dengan teknologi. (Sudriman, Acai, 2020). Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang penggunaannya melalui website memiliki peran penting dalam mendukung proses manajemen. Salah satunya pada bidang pendidikan, manfaat dari adanya sistem informasi manajemen dalam manajemen sekolah adalah terkait pengelolaan data siswa. Teknologi informasi ini telah dimanfaatkan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, dengan tersedianya informasi yang akurat dan terintegrasi akan dapat mendukung proses pendidikan dan menjadikan sistem sekolah lebih efisien dan kompetitif.

Menurut Sabandi dan Vindi yang mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan mengelola data siswa maupun guru dan menjadikan hasil data tersebut sebagai salah satu proses pengambilan keputusan. (Vindi, 2019).

Dalam Sistem Informasi Manajemen terdapat beberapa komponen yang saling berkesinambungan dengan baik guna mencapai tujuan yang diinginkan, diantaranya yaitu 3 kegiatan utama: menginput data (*input*), memproses data, dan menghasilkan informasi (*output*). Setiap kegiatan di dunia pendidikan pasti memerlukan informasi yang baik, seperti dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Hutahaean, 2021).

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang biasa disebut EMIS dikembangkan untuk madrasah. Sedangkan untuk pendidik dan tenaga kependidikan, Kementerian Agama menyediakan website terkait Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang disebut SIMPATIKA. Simpatika merupakan aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh kementerian agama dengan tujuan digunakan dalam hal pendataan dan pengelolaan data terkait pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dibawah naungan kementerian agama yaitu diantaranya RA dan Madrasah. Adapun pengelolaan data pada simpatika tidak lain adalah terkait mutu pendidik dan tenaga kependidikan, penilaian kinerja guru, tunjangan profesi guru (TPG), program sertifikasi guru dan juga pengembangan keprofesian. (Simpatika - Ayo Madrasah, n.d.)

Pada bidang pendidikan, perkembangan sistem informasi manajemen sudah terlihat semakin maju. Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) mengelola segala kepentingan terkait Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Layanan SIMPATIKA ini khusus

dikembangkan untuk pendidik dan tenaga kependidikan di tiap lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah. Aplikasi SIMPATIKA dapat digunakan untuk pengelolaan portofolio guru, tunjangan profesi guru, perhitungan kualifikasi insentif guru dan monitoring kinerja guru sekolah yang ada di seluruh Indonesia.

SIMPATIKA adalah aplikasi yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama (Kemenag) yang digunakan dalam pengelolaan data penting terkait Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dahulu Sebelum dinamakan SIMPATIKA lebih tepatnya pada 20 Mei 2013 Sistem Informasi Manajemen ini diberi nama Padamu Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian dikembangkan oleh Kementerian Agama dan berganti nama menjadi SIMPATIKA pada tanggal 17 Agustus 2015.(Damayanti & Rizal, 2021)

Selain sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA), Kementerian Agama juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen lain yaitu Aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah atau biasa disebut PDUM. Adapun data dari aplikasi tersebut sinkron dengan data siswa yang ada di EMIS. Pangkalan Data Ujian Madrasah atau biasa disebut PDUM merupakan aplikasi berisi pangkalan basis data madrasah dan siswa yang berguna dalam proses pelaksanaan Ujian Madrasah, mulai dari MI, MTs, MA hingga MAK pada tahun 2022. Adapun tujuan dari PDUM yaitu untuk mendapatkan data riil siswa kelas akhir,

untuk persiapan percetakan ijazah nantinya.

Aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM)

Aplikasi PDUM Merupakan Sebuah Bentuk dari Sistem Informasi Manajemen yang sinkron datanya dengan EMIS (*Education Management Information System*) juga dikembakan oleh Kementrian agama Republik Indonesia. PDUM Sendiri merupakan kepanjangan dari Pangkalan data Ujian madrasah Yang digunakan sebagai sistem informasi mengenai pendataan siswa tingkat akhir untuk melanjutkan kejenjang penyiapan blangko ijazah ataupun pendistribusiannya. Aplikasi PDUM dapat diakses melalui website *pdum.kemenag.go.id*, Pada Aplikasi yang tersedia pada website ini, mencakup beberapa fitur. Antara dari akun Pengguna untuk operator Kabupaten yang dipegang oleh Bapak Syaiful Munir, selaku yang bertanggung jawab dipendataan dan pengembangan serta salah satu penggerak Digitalisasi Madrasah, tentu ada pembeda untuk operator dimasing-masing sekolah.

Secara fungsi, aplikasi ini berfungsi untuk mendapatkan data riil siswa kelas akhir, untuk persiapan percetakan ijazah nantinya. Karna ssemakin berkembangnya teknnologi dan perkembangan informasi yang tersedia, hal ini dimaksudkan untuk menertibkan dan menjadikan pendistribusian ijazah dan pencetakannya tidak sembarangan dan bisa terdistribusi secara efektif dan efisien. Hal ini juga supaya proses pendistribusian lebih ketat dan tanpa penyelewengan karna data yang dipakai adalah data yang sinkron dengan *Real Data* Pada EMIS. Sehingga data yang

terdapat pada EMIS merupakan sebuah rujukan untuk mengisi dan mendelegasikan siswa-siswi ingkat akhir pada aplikasi PDUM.

Pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 10 Kab. Lamongan, Jawa Timur, Aplikasi PDUM Untuk level operator Kabupaten/ Kota terletak pada Ruang Seksi Pendidikan Madrasah yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Bapak Syaiful Munir, beliau menjelaskan bahwa untuk aplikasi PDUM yang berada dibawahnya yaitu pada aplikasi yang dioperatori masing-masing madrasah, jika bermasalah atau mengalami kebingungan maka bisa dikoordinasikan melalui KKM (Kelompok Kerja Madrasah) dimasing-masing Kecamatan aetau Wilayah tertentu di Kabupaten Lamongan. Aplikasi PDUM ini pada jenjang operator kabupaten ini menanungi kurang lebih 998 lembaga dari Madrasah dan Roudhotul Athfal, 207 diantaranya adalah RA (Roudhotul Athfal), 529 MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) berjumlah 179, dan MA (Madrasah Aliyah) berjumlah 83, semuanya dinaungi meskipun madrasah atau RA itu Swasta atau Negeri.

PDUM Pada Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

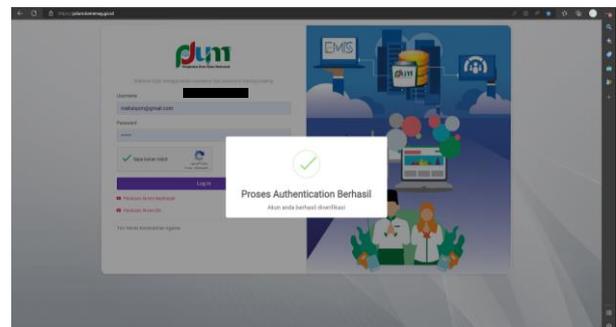
Tampilan PDUM yang dipegang oleh operator Kantor Kementerian agama kabupaten Lamogan secara menu awal sama seperti pada umumnya, yang menjadi pembeda adalah akun dan passwordnya nanti yang menunjukkan dasbor yang berbeda, Setelah menuliskan username dan password yang benar diperlukan juga memberikan centang

pada kolom kecil pada bagian yang bergambarkan reCAPTCHA sebagai bentuk validitas.



Gambar 1: Log in Aplikasi PDUM

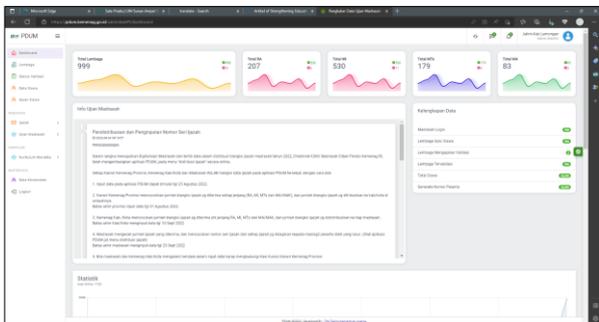
Setelah bisa masuk pada aplikasi PDUM akan muncul tanda bahwa proses authorisasi berhasil sehingga dapat dilanjutkan dengan mengakses pada menu dasbor yang memunculkan data lembaga dan update dari aplikasi yang telah dilakukan pengupdatean secara berkala oleh operator Madrasah.



Gambar 2: Log In Berhasil

Selanjutnya ketika masuk pada aplikasi dasbor maka akan ditunjukkan informasi mengenai jumlah madrasah yang telah terdata, baik yang negeri maupun yang swasta, baik dari jenjang RA sampai MA, kemudian terdapat juga beberapa info pengumuman terkait ujian madrasah yang telah disunting oleh kemenag pusat. Selain itu terdapat juga informasi mengenai kelengkapan Data Madrasah yang Login, Lembaga Sync Siswa, Lembaga Mengajukan Validasi, Lembaga Tervalidasi, Total Siswa dan

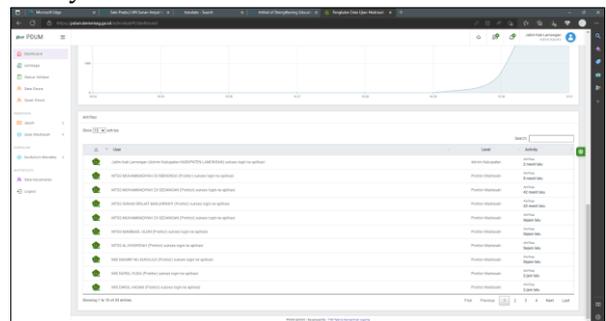
Generate Nomor Peserta. Dan ada juga informasi mengenai statistika pengguna yang telah mengakses Aplikasi PDUM, serta aktivitas dari oprator beserta instasinya yang telah mengakses aplikasi PDUM. Dibawah dasbor juga terdapat berbagai menu untuk keperluan pelaksanaan ujian madrasah. Ada menu Lembaga yang digunakan untuk mengetahui informasi dari lembaga tersebut, dimana dalalam menu itu juga disebutkan mengenai tindakan lanjutan seperti jika ingin menghapus, mengedit ataupun update langsung dengan EMIS. Ada juga menu status validasi yang berisikan informasi tambahan, juga terdapat informasi data siswa tingkat akhir dan ajuan siswa kepada pihak operator kementerian kantor kabupaten Lamongan.



Gambar 3: dasbor dan fitur akun oprator kemenag 1

Pada menu pendataan terdapat pendataan ijazah dan ujian madrasah. Untuk ijazah, berisi 2 sub menu yaitu nomer seri yang berisi data delegasi nomer seri balngko ijazah setiap madrasah dan kemudian ditindak lanjuti oleh madrasah masing-masing untuk dapat didelegaikan kepada siswa-siswinya. Dalam menu nomer seri dapat ditindak lanjuti dengan tindakan alokasi kan madrasah dan batalkan alokasi madrasah dengan memasukkan nomer NISM madrasah. Adapun untuk rekap distribusi

berisi tentang informasi rekap distribus nomer blangko ijazah yang telah didistribusikan pada tabel kolom dan baris, disemua lembaga. Sedangkan pada menu Pendataan Ujian Madrasah terdapat rekap data mulai dari data madrasah, data siswa dan kesiapan untuk ujian ahir disetiap madrasah mulai dari jenjang RA – MA/MAK serta Jumlah Keseluruhan Ijazah yang ada pada wilayah Kabupaten Lamongan. Dibawahnya ada menu kurikulum yang mana digunakan untuk mendaftarkan Kurikulum merdeka disetiap madrasah dengan adanya sub menu rekapan yang berfungsi untuk mengetahui informasi mengenai jumlah persetujuan dari pusat dan wilayah.



Gambar 4: dasbor dan fitur akun oprator kemenag 2

Aplikasi ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 2020-an, menurut Bapak Syaiful Munir M.M (bagian Kurikulum dan PDUM) , Aplikasi ini telah disosialisaikan dan telah dapat digunakan pada tahun itu, namun fitur dan layanan yang ada di aplikasi tersebut masih dalam tahap perkembangan, hingga pada tahun 2021, PDUM (Pangkalan Data Ujian Madrasah) bisa digunakan namun hanya beberapa fitur saja, seperti pendataan siswa akhir dan cetak kartu. Pada tahun 2022 ini di informasikan bahwa terdapat fitur tambahan yaitu input nomer seri blanko ijazah, tujuannya adalah untuk mendata dan membagi blanko ijazah

agar lebih teratur dan menghindari kebocoran serta penyelewengan.

Efektivitas SIM Pada Ujian Siswa Tingkat Akhir Madrasah

kata efektif dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berasal dari kata dasar efek, yang dapat berarti pengaruh, akibat atau dapat membawa sebuah hasil. Jadi, efektivitas secara bahasa adalah keaktifan, berdaya guna, terdapat kesesuaian pada suatu kegiatan yang dilaksanakannya sesuatu dengan sasaran yang akan dituju. Hakikatnya efektivitas juga menunjukkan sebuah batasan dari tercapainya hasil atau tujuan. Kata Efektif sering dikaitkan dengan Efisien. kedua kata tersebut dalam ruang lingkup manajemen sering dijumpai keterkaitan, pengertian dari efisien adalah tercapainya suatu hasil yang akan dicapai dengan membandingkan diantara input dan output, dengan menekankan fungsi manajemen POAC atau perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). (Tupono, 2020:4) Sedangkan Efektifitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan, sejauh mana kinerja seseorang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kata lain, efektif adalah terselesaikannya sesuatu dengan tepat sasaran dari segi waktu, biaya dan kualitas. (Mingkid et al., 2017:3) Menurut Peter F. Druker, menjadi efektif adalah melakukan hal yang benar (*doing the right thing*). Menurutnya, menjadi efisien berarti melakukan hal dengan benar (*doing things right*). (Nashar, 2013:10)

Menurut Supriyono, dalam bukunya Manajemen sistem pengendalian, mendefinisikan efektivitas

dengan hubungan antara kinerja pusat tanggung jawab dan tujuan yang dicapai, dan semakin kinerja yang disampaikan berkontribusi pada nilai pencapaian tujuan tersebut, semakin efektif entitas tersebut. (Tobing, 2011:21) Menurut pendapat lain dari Eko Ganis Sukoharsono menyandingkan pengertian efektivitas dengan efisiensi dimana beliau menjelaskan Efisiensi lebih berfokus pada ruang lingkup internal atas fungsi sistem informasi, seperti jumlah tugas yang dapat diselesaikan per periode waktu tertentu. Sedangkan efektivitas lebih mengarah terhadap aspek eksternal, seperti dampak terhadap informasi yang disediakan dalam membantu pengguna melaksanakan suatu pekerjaannya. (Ganis Sukoharjo, 2008:17)

Mengarah pada pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi PDUM (Pangkalan data Ujian Madrasah) di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen ini digunakan untuk siswa-siswi tingkat akhir. Menurut bapak M. Khudlori sebagai salah satu Pegawai TU di MAN 1 Lamongan menyatakan bahwa data siswa akhir yang terdapat pada aplikasi PDUM telah sinkron dengan data EMIS, jadi tidak akan ada kendala atau penginputan data PDUM akan berjalan lancar tergantung pada kelengkapan data EMIS. Selama data di EMIS sudah benar, ketika akan diambil kemana saja, maka tidak akan menimbulkan sebuah masalah, yang akan jadi masalah apabila data di EMIS masih ada kesalahan belum divalidkan, seperti contoh Nomor Induk Kependudukan atau Nomer Induk Nasional Siswa Yang salah atau kurang atau tidak valid, ketika kemudian ditarik kemana-mana, maka

dapat mengakibatkan operator mengalami kesusahan saat penginputan. Selain itu di MAN 1 Lamongan, Aplikasi PDUM juga digunakan untuk cetak kartu ujian, berita acara, dan daftar hadir yang dibuat menggunakan sistem informasi manajemen.

Hakikatnya aplikasi PDUM ini digunakan untuk mengetahui data real siswa tingkat akhir di MAN 1 Lamongan, selain itu pemanfaatan SIM pada PDUM ini juga untuk mendapatkan distribusi blanko ijazah di MAN 1 Lamongan. Pendistribusian ini baru saja diterapkan dan fiturnya diaktifkan pada aplikasi PDUM. Sebelum terdapat fitur pendistribusian ijazah, aplikasi hanya mendata, mencetak, dan membuat berita acara, kartu ujian. Karna menurut beliau MAN 1 Lamongan baru mendapatkan edaran untuk mengoprasikan fitur pengisian blanko pada tahun 2022.

Adapun pelaksanaan ujian yang menerapkan dan pemanfaatan Sistem Informasi manajemennya menggunakan PDUM yaitu Penilaian Akhir Madrasah (PAM). MAN 1 Lamongan sendiri mengunaan PDUM untuk menghitung kebutuhan blanko ijazah, untuk pelaksanaan Ujian madrasah sepenuhnya dipasrakan kepada pihak madrasah dan panitia pelaksana. Haqiqatnya data yang sudah ter-input pada EMIS akan dilanjutkan ke PDUM kemudian dikirim ke pusat untuk dihitung berapa kebutuhan blanko ijazah.

Pengoperasian aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah di MAN 1 Lamongan mempunyai kekurangan atau kendala dan kelebihan, kendala yang sering dialami yaitu kesulitan dalam penginputan data no. seri ijazah karena baru pertama kali, menurut pengakuan

Bapak M. Khudlori, terdapat edaran dari pihak kanwil dan kantor kabupaten kemenag lamongan meminta untuk menginput data no. seri, sedangkan kesalahan pihak Madrasah tidak melakukan data distribusi blanko ijazah sejak awal sehingga mengalami kesulitan dalam penginputan. MAN 1 Lamongan melakukan pengaplikasian PDUM sudah dilaksanakan sejak tahun 2021, sedangkan untuk pelaporan distribusi nomor seri baru saja diterapkan pada tahun 2022.

Untuk pengaplikasian PDUM pada ujian akhir siswa dapat dikatakan efektif apabila penerapannya juga dilasanakan secara sungguh-sungguh, namun menurut pak M. Khudlori, pada saat pelaksanaan pengisian atau pengoprasian aplikasi PDUM seperti penginputan nama siswa pada pendistribusian blanko ijazah oleh pihak pusat, masih memberikan kelonggaran dalam penginputan data, dalam PDUM diberikan jangka waktu yang ditentukan untuk menginput data namun dari beberapa pihak biasanya mengalami kemunduran dengan alasan data kurang atau masih ada tambahan dan lain-lain sehingga kemudian pihak pusat masih memberikan toleransi sehingga mengakibatkan waktu menjadi semakin lama atau molor.

Kelebihan dengan diaplikasikannya Sistem Informasi manajemen ini, pada ujian madrasah baik itu sebelum dan setelahnya, memberikan kemudahan dan keefektifitasan karena jika dipandang dengan sebelum adanya aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM). Semakin tepat sasaran dan terjaganya data yang akurat untuk pelaksanaan ujian madrasah dan pendistribusian ijazah di MAN 1 Lamongan.

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang memberikan layanan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan pengelolaan pada lembaga maupun organisasi. Aplikasi PDUM (pangkalan data ujian madrasah) yang telah direalisasikan Kementerian Agama sejak tahun 2021 dengan tujuan memberikan keringanan terhadap kinerja pegawai dalam transformasi data. Sedangkan untuk pemanfaatan SIM berupa aplikasi PDUM (pangkalan data ujian madrasah) yang telah diterapkan di MAN 1 Lamongan sejak tahun 2021 dengan melakukan penginputan data nomor seri siswa. Melalui pemanfaatan aplikasi PDUM dapat digunakan untuk cetak kartu ujian, membuat berita acara, dan daftar hadir. Selain itu PDUM juga dipakai untuk menghitung kebutuhan blanko ijazah. Dengan kata lain pemanfaatan PDUM di Madrasah Aliyah dapat meningkatkan efektivitas ujian akhir siswa melalui penerapannya. Meskipun demikian pihak kementerian agama maupun madrasah tetap akan mengupayakan yang terbaik agar penerapan sistem informasi manajemen melalui berbagai aplikasi tersebut dapat terlaksana dengan baik kedepannya.

Referensi

Asio, J. M. R., Leva, E. F., Lucero, L. C., & Cabrera, W. C. (2022). Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review.

International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research, 3(8), 1389–1398.
<https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>

Damayanti, S., & Rizal, D. A. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 77–94.
https://www.academia.edu/50069901/Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Pendidik_dan_Tenaga_Kependidikan_SIMPATIKA_Sebagai_Dasar_Pengambilan_Keputusan_dan_kebijakan_di_Kementerian_Agama

Ganis Sukoharjo, E. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Surya Pena Gemilang.

Hutahaean, J. dkk. (2021). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen - Google Books* (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=uTc7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pemanfaatan+sistem+>

informasi+manajemen&ots=arTYDB
Gz21&sig=uRfx66WwQzFlftP0y_cgN
uEdI-
0&redir_esc=y#v=onepage&q=peman
faatan sistem informasi
manajemen&f=false

Mingkid, J., Liando, D., & Lengkong, J.
(2017). Efektivitas Penggunaan Dana
Desa Dalam Peningkatan
Pembangunan. *Eksekutif Jurnal
Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.

Nashar, H. (2013). Dasar Dasar
Manajemen. In *Pena Salsabila*. Pena
Salsabila.

Simpatika - Ayo Madrasah. (n.d.). Retrieved
October 19, 2022, from
[https://www.ayomadrasah.id/p/simp
atika.html](https://www.ayomadrasah.id/p/simpatika.html)

SIMPUH. (2013). *Surat Edaran Direktur
Jenderal Pendidikan Islam Nomor;
SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 tentang
Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam
Satu Pintu Melalui Education
Management Information System
(EMIS)*. Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam.

Sudriman, Acai, D. (2020). *Sistem Informasi*

Manajemen - Google Books (A. Rikki
(Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
[https://books.google.co.id/books?hl=
en&lr=&id=WiLwDwAAQBAJ&oi=f
nd&pg=PR5&dq=pemanfaatan+siste
m+informasi+manajemen&ots=797Jcj
Rwpm&sig=NYbrn46ZBV3w_39Qje6
z_C9mitY&redir_esc=y#v=onepage&
q=pemanfaatan sistem informasi
manajemen&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WiLwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pemanfaatan+sistem+informasi+manajemen&ots=797JcjRwpm&sig=NYbrn46ZBV3w_39Qje6z_C9mitY&redir_esc=y#v=onepage&q=pemanfaatan+sistem+informasi+manajemen&f=false)

Tobing, J. (2011). *Kiat Menjadi Supervisor
Handal*. Erlangga.

Tupono, W. (2020). Efektivitas Education
Management Information System
(Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5
Sleman. *Jurnal Manajemen Publik &
Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 24–37.
[https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.7
02](https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702)

Vindi, A. and A. S. (2019). Presepsi
Terhadap Penerapan Sistem
Informasi Manajmen. *Jurnal Bahana
Manajemen Pendidikan*, 8, 1–8.
[https://web.archive.org/web/2019101
5083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:
80/index.php/bahana/article/downlo
ad/103704/pdf](https://web.archive.org/web/20191015083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:80/index.php/bahana/article/download/103704/pdf)